



Inflasi menurun Daging Ayam Ras Penyumbang Deflasi di Juli 2024

Inflation declines Broiler Meat Contributor to Deflation in July 2024



Pradi Wihantoro, S.E., M. Log

Analisis Pasar Hasil Pertanian Ahli Muda
Direktorat PPHNAK, Ditjen PKH

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, IHK Juli 2024 tercatat deflasi sebesar 0,18% (mom), sehingga inflasi IHK secara tahunan menurun menjadi 2,13% (yoy) dari bulan sebelumnya sebesar 2,51%(yoy). Penurunan inflasi ini disumbang terutama oleh penurunan inflasi volatile food (VF) menjadi sebesar 3,63% (yoy) dari bulan sebelumnya sebesar 5,96% (yoy). Pada Juli

Based on data from the Central Bureau of Statistics, CPI in July 2024 recorded deflation of 0.18% (mom), so that annual CPI inflation decreased to 2.13% (yoy) from the previous month of 2.51% (yoy). The decline in inflation was mainly contributed by the decline in volatile food (VF) inflation to 3.63% (yoy) from the previous month of 5.96% (yoy). In July 2024, there was



Perkembangan Inflasi dan Deflasi di tahun 2024

2024 , terjadi deflasi yang lebih dalam dibandingkan Juni 2024. Penyumbang utama Deflasi antara lain adalah daging ayam ras.

Inflasi yang terjaga dalam sasaraannya merupakan hasil konsistensi kebijakan moneter serta sinergi kuat pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah (Pusat dan Daerah) dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) melalui Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) di berbagai daerah.

Harga rata – rata daging sapi menurun 0,24% pada Agustus 2024 sejak hari raya Idul Adha dari Rp. 130.312 sampai Rp. 130.000,-/kg, kondisi harga tertinggi selama tahun 2024 terjadi pada bulan April sebesar Rp. 131.200/Kg, sedangkan harga rata – rata dari Januari – Agustus 2024 sebesar Rp. 130.000/Kg yang masih sesuai dengan Harga Acuan Pemerintah (HAP Daging Sapi Rp. 130.000/kg).

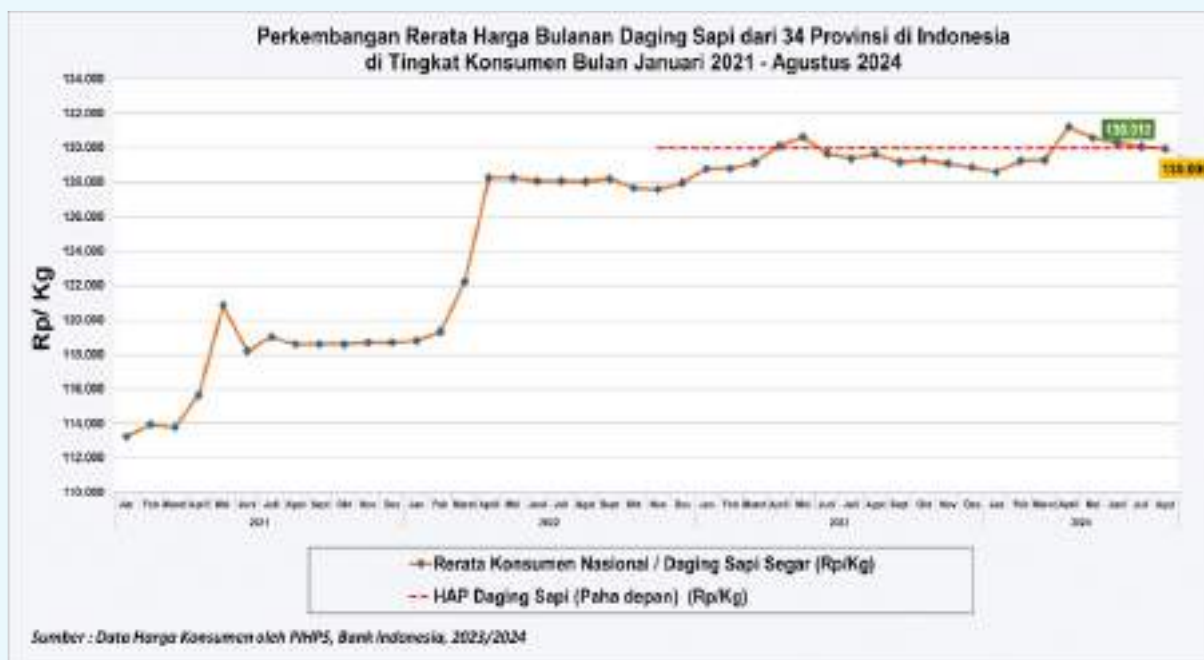
Penurunan harga daging sapi dipengaruhi oleh terjaganya pasokan daging sapi pada Juli 2024 yang

deeper deflation compared to June 2024. The main contributor to deflation was chicken meat.

Inflation that is maintained within its target is the result of consistent monetary policy and strong synergy in inflation control between Bank Indonesia and the Government (Central and Regional) in the Central and Regional Inflation Control Team (TPIP and TPID) through the National Food Inflation Control Movement (GNPIP) in various regions.

The average price of beef decreased by 0.24% in August 2024 since Eid al-Adha from Rp. 130,312 to Rp. 130,000/kg, the highest price condition during 2024 occurred in April at Rp. 131,200/ Kg, while the average price from January - August 2024 was Rp. 130,000/Kg which is still in accordance with the Government Reference Price (HAP Beef Rp. 130,000/kg).

The decline in beef prices was influenced by the maintenance of beef supply in July 2024, which



Grafik Harga Daging Sapi Tahun 2021 - 2024

tercatat sebesar 99,1 ribu ton, pasokan daging sapi Juli 2024, disumbang oleh produksi domestic maupun peningkatan realisasi impor daging sapi/kerbau.

Untuk mendukung kecukupan pasokan domestik,

was recorded at 99.1 thousand tons, contributed by domestic production and increased realization of beef / buffalo imports.

To support the adequacy of domestic supply,



Grafik harga daging ayam ras tahun 2021 - 2024

Pemerintah menetapkan alokasi kuota impor daging sapi pada tahun 2024 sebesar 320,3 ribu TON untuk kebutuhan konsumsi reguler maupun industri.

Dari sisi demand daging sapi pada Juli 2024 kembali normal menjadi sebesar 56,5 ribu ton setelah berlalunya HBKN Idul adha, dengan perkembangan tersebut, neraca kumulatif komoditas daging sapi mencatatkan kenaikan surplus menjadi sebesar 42,6 ribu ton pada Juli 2024.

Melihat kondisi harga salah satu komoditas penyumbang Deflasi yaitu daging ayam ras yang menurun pada Juli 2024 ternyata banyak disebabkan oleh penurunan biaya input produksi berupa bibit DOC broiler dari bulan sebelumnya.

Di sisi lain, penurunan harga daging ayam ras juga didukung oleh rerata harga jagung pakan ternak yang relatif stabil yaitu sebesar Rp5.681/kg pada Juli 2024, dari rerata harga bulan sebelumnya yang sebesar Rp5.644/kg.

Perkembangan biaya input ini mendukung peningkatan produksi daging ayam ras menjadi sebesar 352,3 ribu ton pada Juli 2024, dari 331,3 ribu ton pada bulan sebelumnya 10.

Sementara itu, permintaan daging ayam ras mengalami peningkatan menjadi sebesar 313 ribu

the Government set an allocation of beef import quota in 2024 of 320.3 thousand tons for regular consumption and industry needs.

In terms of beef demand in July 2024 returned to normal at 56.5 thousand tons after the passing of HBKN Eid al-Adha, with these developments, the cumulative balance of beef commodities recorded an increase in surplus to 42.6 thousand tons in July 2024.

Looking at the price condition of one of the commodities contributing to deflation, namely broiler chicken meat, which declined in July 2024, it turned out to be due to a decrease in production input costs in the form of DOC broiler seeds from the previous month.

On the other hand, the decline in broiler meat prices was also supported by the relatively stable average price of corn for animal feed, which amounted to IDR 5,681/kg in July 2024, from the previous month's average price of IDR 5,644/kg.

The development of input costs supports the increase in broiler meat production to 352.3 thousand tons in July 2024, from 331.3 thousand tons in the previous month¹⁰.

Meanwhile, demand for broiler meat increased

ton pada Juli 2024, dari sebesar 304,8 ribu ton pada Juni 2024. Perkembangan produksi dan permintaan tersebut mendukung kecukupan pasokan daging ayam ras pada Juli 2024 sehingga surplus neraca daging ayam ras meningkat menjadi sebesar 224,3 ribu ton, dari surplus bulan sebelumnya yang sebesar 185 ribu ton.

Dengan perkembangan tersebut, rerata harga daging ayam ras pada Juli 2024 turun menjadi sebesar Rp35.500/kg, dari bulan sebelumnya yang berada pada level Rp37.588/kg atau berada di bawah Harga Acuan Pembelian (HAP) di tingkat konsumen yang ditetapkan Pemerintah yaitu sebesar Rp40.000/kg.

Sementara itu, harga telur ayam ras yang menurun pada Juli 2024 didukung oleh penurunan harga bibit DOC layer serta perkembangan harga jagung pakan

to 313 thousand tons in July 2024, from 304.8 thousand tons in June 2024. The development of production and demand supports the adequate supply of broiler meat in July 2024 so that the balance surplus of broiler meat increases to 224.3 thousand tons, from the previous month's surplus of 185 thousand tons.

With these developments, the average price of broiler chicken meat in July 2024 fell to Rp35,500/kg, from the previous month which was at the level of Rp37,588/kg or below the Reference Purchase Price (HAP) at the consumer level set by the Government at Rp40,000/kg.

Meanwhile, the decline in broiler egg prices in July 2024 was supported by a decrease in the price of DOC layer seeds and the relatively stable



Grafik Harga Telur Ayam Ras Tahun 2021 - 2024

ternak yang relatif stabil.

Penurunan harga telur ayam ras didukung oleh penurunan harga bibit DOC layer (ayam petelur). Selain itu, rerata harga jagung pakan ternak yang relatif stabil yaitu sebesar Rp5.681/kg pada Juli 2024, dari rerata harga bulan sebelumnya yang sebesar Rp5.644/kg turut mendukung deflasi telur ayam ras. Perkembangan harga bibit DOC layer dan jagung

development of animal feed corn prices.

The decline in the price of broiler eggs was supported by a decrease in the price of DOC layer seeds. In addition, the relatively stable average price of fodder corn, which amounted to IDR 5,681/kg in July 2024, from the previous month's average price of IDR 5,644/kg, also supported the deflation of broiler eggs.



pakan ternak tersebut mendukung peningkatan produksi telur ayam ras menjadi sebesar 547,2 ribu ton pada Juli 2024, dari 530 ribu ton pada Juni 2024¹².

Sementara itu, permintaan telur ayam ras pada Juli 2024 mengalami peningkatan menjadi sebesar 520,4 ribu ton, dari bulan sebelumnya yang sebesar 504,6 ribu ton. Selain itu, stok awal bulan Juli 2024 yang lebih tinggi yaitu sebesar 67,9 ribu ton, dari awal Juni 2024 yang sebesar 42,6 ribu ton.

Perkembangan produksi dan permintaan tersebut mendorong peningkatan surplus neraca telur ayam ras menjadi sebesar 94,8 ribu ton, dari surplus sebesar 67,9 ribu ton pada bulan sebelumnya.

Dengan perkembangan tersebut, harga telur ayam ras pada Juli 2024 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp29.833/kg, dari bulan sebelumnya yang sebesar Rp 30.850/kg (Grafik 3) atau sudah berada di atas HAP di tingkat konsumen yang ditetapkan Pemerintah yaitu sebesar Rp27.000/kg.(pw)

The development of the price of DOC layer seeds and corn for animal feed supports the increase in broiler egg production to 547.2 thousand tons in July 2024, from 530 thousand tons in June 2024¹².

Meanwhile, demand for broiler eggs in July 2024 increased to 520.4 thousand tons, from the previous month of 504.6 thousand tons. In addition, the initial stock in July 2024 was higher at 67.9 thousand tons, from the beginning of June 2024 at 42.6 thousand tons.

The development of production and demand led to an increase in the balance surplus of broiler eggs to 94.8 thousand tons, from a surplus of 67.9 thousand tons in the previous month.

With these developments, the price of broiler eggs in July 2024 decreased to IDR 29,833/kg, from the previous month of IDR 30,850/kg (Figure 3) or was above the HAP at the consumer level set by the Government of IDR 27,000/kg.(pw/tr-pf)